



SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

LAPORAN SURVEY EVALUASI PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK TAHUN 2023

Kubu Raya, Januari 2024
P2M



2023

www.stakatnpontianak.ac.id

**LAPORAN SURVEI EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK**



PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK**

Januari, 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap penerapan budaya mutu di STAKat Negeri Pontianak, dengan ini kami nyatakan bahwa Laporan Evaluasi Pelacakan Lulusan (*Evaluasi Kepuasan Pengguna Lulusan*) benar-benar dilaksanakan sesuai waktu yang tertera dalam laporan ini. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sebagai pusat yang bertanggung jawab atas keabsahan data dalam laporan survei ini. Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak bertanggung jawab atas keberlangsungan dan tindak lanjut dari Laporan Survei demi menjaga dan memperbaiki mutu layanan di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Demikian pernyataan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kubu Raya, 28 Januari 2024

Yang Mengesahkan

Ketua STAKat Negeri Pontianak



Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.

NIP.197519990310001

Plt. P2M

Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd.

NIP.196605172000031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas kemurahan dan penyertaan-Nya, Pelaksanaan Survei Evaluasi Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Magister Teologi Katolik dapat kami jalankan, selesaikan dan laporkan. Pada kesempatan ini juga kami mengucapkan limpah terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pelaksanaan dapat tersusun dalam bentuk laporan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2023. Ucapan terima kasih ini kami apresiasi kepada:

- 1) Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak (STAKat Negeri Pontianak) yang telah mendukung sepenuhnya kegiatan ini;
- 2) Wakil Ketua I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
- 3) Kasubag Akademik Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
- 4) Plt. Ketua Proram Studi Magister Teologi Katolik;
- 5) Para responden yaitu alumni Program Studi Magister Teologi Katolik; serta
- 6) Para pengguna jasa alumni Program Studi Magister Teologi Katolik.

Laporan survei ini kami sajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu dalam bentuk skor dan persentase. Penyederhanaan data dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar pembaca dapat mengerti maksud dari hasil survei ini. Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Kubu Raya, Januari 2024

Tim

Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan	1
1.3. Sasaran.....	2
1.4. Pelaksanaan	2
1.5. Organisasi Tim Pelaksanaan Survei	3
1.6. Waktu Pelaksanaan.....	3
BAB II HASIL SURVEI	4
2.1. Nilai Mutu	4
2.2. Instrumen atau Aspek yang Diteliti.....	4
2.3. Jumlah Pengisi Angket.....	5
2.4. Hasil Pengolahan Data	5
2.5. Analisis Penilaian Pengguna Lulusan	6
BAB III PENUTUP	8
3.1. Kesimpulan.....	8
3.2. Saran.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Untuk memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan menjadi langkah penting dalam mengukur keberhasilan program studi dalam mempersiapkan mahasiswa. Lulusan atau alumni, yang meliputi Lembaga Pendidikan, perusahaan, lembaga pemerintah, dan sektor lainnya, memiliki ekspektasi tertentu terhadap kompetensi, keterampilan, dan sikap profesional lulusan.

Survei Evaluasi Kepuasan Pengguna Lulusan program studi tidak hanya berfungsi sebagai cerminan kualitas lulusan, tetapi juga memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, serta penyesuaian metode pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, pelaksanaan Evaluasi Kepuasan Pengguna Lulusan menjadi bagian penting dalam upaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, laporan Evaluasi Kepuasan Pengguna Lulusan ini disusun untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan program studi. Laporan ini juga bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kompetensi yang perlu ditingkatkan, kelebihan yang sudah ada, serta peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi program studi dalam upayanya meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

Berikut adalah beberapa tujuan dari pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan program studi:

a. Mengukur Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan

Menilai sejauh mana lulusan atau alumni merasa puas dengan kompetensi, keterampilan, dan sikap profesional yang dimiliki oleh lulusan program studi.

b. Mengevaluasi Kualitas dan Relevansi Kurikulum

Mengidentifikasi aspek-aspek kurikulum yang relevan dan bermanfaat di dunia kerja, serta menemukan area yang perlu disesuaikan untuk menjawab kebutuhan industri atau sektor terkait.

c. Meningkatkan Kompetensi Lulusan

Mendapatkan masukan konkret dari lulusan atau alumni mengenai kompetensi atau keterampilan khusus yang perlu diperkuat atau ditingkatkan, sehingga lulusan lebih siap dan kompetitif di pasar kerja.

d. Mendukung Akreditasi dan Peningkatan Mutu

Menghasilkan data yang dapat digunakan sebagai bukti peningkatan kualitas dalam proses akreditasi program studi, sekaligus mendukung upaya berkelanjutan dalam peningkatan mutu pendidikan.

e. Mengidentifikasi Kelebihan dan Kekurangan Lulusan

Menganalisis kelebihan yang perlu dipertahankan serta kekurangan yang perlu diperbaiki pada lulusan, sehingga dapat menjadi dasar bagi program studi dalam menyusun strategi pengembangan lebih lanjut.

f. Membangun Kerja Sama dengan Alumni

Menciptakan hubungan yang lebih erat antara program studi dan para pengguna lulusan, sehingga dapat membuka peluang kerja sama dalam bentuk pelatihan, praktik kerja, atau program pengembangan lainnya.

g. Meningkatkan Daya Saing Lulusan

Membantu program studi dalam merancang dan menyesuaikan kurikulum serta metode pengajaran agar lulusan memiliki daya saing yang tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

1.3. Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan survei Evaluasi Kepuasan Pengguna Lulusan adalah mendapat umpan balik dari para lulusan terkait kemampuan akademik atau pun kemampuan lain yang relevan dengan dunia kerja saat ini.

1.4. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan survei pengguna lulusan dilakukan dengan menggunakan survey melalui angket *Google form*. Angket di sebar oleh para alumni kepada atasannya masing-masing sebagai ketika alumni hendak mengambil ijazah atau legalisir ijazah.

Syarat pengisian angket ini sebagai syarat utama untuk pengambilan ijazah dan legalisir ijazah.

1.5. Organisasi Tim Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

Struktur pelaksanaan survei Kepuasan Pengguna Lulusan Tahun 2023 STAKat Negeri Pontianak adalah sebagai berikut:

Pengarah : Plt. Kepala P2M
Pelaksana : Pusat Penjaminan Mutu (P2M)
Audite : Pengguna Lulusan Program Studi Magister Teologi Katolik Lulusan
Tahun 2022 - 2023
Administrasi : Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

1.6. Waktu Pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan survei: dilaksanakan dengan menyebarkan angket pada Google Form dan disebar ke media-media perguruan tinggi (Google Form: <https://forms.gle/LLmjFVQxUu87HbT26>) sejak bulan Januari 2023 sampai dengan Desember 2023. Sedangkan pelaporan hasil survei dimulai dari tanggal 2 sampai dengan tanggal 28 Januari 2024.

BAB II HASIL SURVEI

2. 1. Nilai Mutu

Ringkasan hasil survei disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Evaluasi kepuasan pengguna lulusan, secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1.

Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan

Angka Mutu (AM)	Nilai Interval Konversi (IKM)	Huruf Mutu (HM)	Kinerja Pelayanan	Catatan
1,00 – 1,50	21 – 50	E	Sangat Kurang	Gagal
1,51 – 2,75	51 – 60	D	Kurang	Perlu Pembaharuan
2,76 – 3,50	61 – 70	C	Cukup	Perbaikan
3,51 – 4,25	71 – 80	B	Baik	Peningkatan
4,26 – 5,00	81 – 100	A	Sangat Baik	Pertahanan

2.2. Instrumen atau Aspek yang diteliti

Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti, setiap instrumen memiliki kategori jawaban dalam bentuk *multiple choice* dan jawaban pendek. Berikut pertanyaannya:

1. Berikan penilaian Ibu/Bapak/Saudara atas kinerja Alumni kami dalam
 - a) Integritas / etika berperilaku / moral
 - b) Kinerja/keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme / kompetensi utama)
 - c) Kemampuan berbahasa asing
 - d) Kemampuan Penggunaan teknologi informasi
 - e) Kemampuan berkomunikasi
 - f) Kemampuan bekerjasama dalam tim
 - g) Kepemimpinan
 - h) Pengembangan diri
 - i) Etos Kerja
 - j) Kesiapan terjun di Masyarakat
 - k) Berpikir Kritis
 - l) Kreatifitas
2. Bagaimana harapan Anda terhadap lulusan perguruan tinggi kami?
3. Berikan Saran dan masukan Anda untuk Universitas kami

2.3. Jumlah Pengisi Angket

Jumlah pengisi angket tahun 2023 adalah 20 pengguna lulusan atau lembaga yang saat ini mempekerjakan para alumni dari program studi Magister Teologi Katolik.

2.4. Hasil Pengolahan Data

Data mentah dari survey ini tersip pada KarirLink – SIAKAD Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang dikelola oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Pemaparan hasil akan ditampilkan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan capaian per item pernyataan serta dalam bentuk persentase (%). Serta rata-rata capaian hasil survey, berikut adalah olah data hasil survei:

Tabel 2.
Hasil Pengolahan Data

No.	Indikator	Hasil Capaian			Keterangan
		AM	HM	%	
1	Kegiatan akademik secara umum	4.25	A	85.0	Sangat Baik
2	Isi mata kuliah	4.60	A	92.0	Sangat Baik
3	Kompetensi dosen	4.40	A	88.0	Sangat Baik
4	Pelayanan/bimbingan Dosen terhadap Mahasiswa	4.25	A	85.0	Sangat Baik
5	Isi mata kuliah teori	4.40	A	88.0	Sangat Baik
6	Isi mata kuliah praktek	4.75	A	95.0	Sangat Baik
7	Kualitas pembelajaran	4.70	A	94.0	Sangat Baik
8	Sistem penilaian	4.50	A	90.0	Sangat Baik
9	Kesempatan terlibat dalam proyek penelitian dosen	4.40	A	88.0	Sangat Baik
10	Kualitas sarana dan prasarana akademik	4.55	A	91.0	Sangat Baik
11	Kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja (praktek)	4.05	A	81.0	Sangat Baik
12	Kesempatan ikut menentukan kebijakan yang berdampak terhadap kebijakan STAKat Negeri Pontianak	3.55	B	71.0	Baik
13	Suasana akademik	4.25	A	85.0	Sangat Baik

14	Fasilitas perkuliahan dan kumpulan buku pada perpustakaan	4.40	A	88.00	Sangat Baik
15	Kemampuan Berbahasa Inggris dan bahasa asing lainnya	3.60	B	72.00	Baik
16	Kemampuan berwirausaha	3.65	B	73.00	Baik
17	Penguasaan Teknologi Informasi	4.15	A	83.00	Sangat Baik
	Rata-rata	4.26	A	85.2	Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Survey 2023

2.5. Analisis Penilaian Pengguna Lulusan

Berdasarkan hasil survei pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, secara umum diperoleh rata-rata capaian sebesar 4,26 dengan persentase 85,2% yang berada pada kategori A (Sangat Baik). Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna lulusan menilai bahwa kompetensi lulusan telah memenuhi kebutuhan dunia kerja dan pelayanan pastoral secara baik.

1. Aspek Integritas dan Profesionalisme

Pada aspek integritas, etika berperilaku, dan moral lulusan tercermin dari beberapa indikator seperti kompetensi dosen (88%), pelayanan/bimbingan dosen (85%), serta kualitas pembelajaran (94%) yang seluruhnya berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai memiliki karakter, tanggung jawab moral, serta sikap etis yang kuat dalam menjalankan tugas dan pelayanan. Selain itu, sistem penilaian (90%) menunjukkan bahwa proses evaluasi berjalan objektif dan transparan, sehingga turut membentuk profesionalisme lulusan sesuai dengan bidang keilmuan teologi.

Temuan ini menunjukkan bahwa proses pendidikan di program studi telah berhasil membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual tetapi juga integritas moral yang baik, yang merupakan karakter penting dalam pelayanan gerejawi maupun masyarakat.

2. Aspek Keterampilan Kerja dan *Soft Skills*

Sebagian besar kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan kerja memperoleh kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari isi mata kuliah (92%), mata kuliah praktik (95%), serta kesempatan memperoleh pengalaman kerja/praktik (81%). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu beradaptasi dengan kebutuhan kerja dan memiliki kesiapan praktik yang baik.

Namun demikian, pada aspek soft skills masih terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa asing lainnya (72%) serta kemampuan berwirausaha (73%) yang masih berada pada kategori baik. Selain itu, penguasaan teknologi informasi (83%) menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pelayanan, pembelajaran, maupun pengembangan karya pastoral.

3. Aspek Kepemimpinan, Etos Kerja, dan Pengembangan Diri

Pada aspek kepemimpinan dan partisipasi, indikator kesempatan ikut menentukan kebijakan (71%) masih berada pada kategori baik. Sementara itu, suasana akademik (85%) dan keterlibatan dalam proyek penelitian dosen (88%) menunjukkan bahwa lingkungan akademik sudah mendukung pembentukan etos kerja dan pengembangan diri mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar indikator sudah sangat baik, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam pembentukan kemampuan kepemimpinan dan peningkatan partisipasi aktif mahasiswa dalam pengambilan keputusan.

4. Aspek Kemampuan Berpikir dan Kreativitas

Kemampuan berpikir kritis dan kreativitas tercermin dari kualitas pembelajaran (94%), isi mata kuliah teori (88%), serta penguasaan teknologi informasi (83%), yang semuanya berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menganalisis persoalan secara reflektif serta mengembangkan gagasan atau pendekatan kreatif dalam pelayanan dan pekerjaan.

Selain itu, capaian ini menunjukkan bahwa lulusan dinilai siap untuk berperan aktif dalam kehidupan sosial, pastoral, dan pendidikan di tengah masyarakat.

5. Aspek yang Perlu Ditingkatkan

Dari seluruh indikator yang dinilai, beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan meliputi kesempatan ikut menentukan kebijakan (71%), kemampuan berbahasa asing (72%), kemampuan berwirausaha (73%), serta kesempatan memperoleh pengalaman kerja/praktik (81%). Hal ini menunjukkan bahwa program studi perlu memperkuat peran mahasiswa dalam pengambilan keputusan, meningkatkan kompetensi bahasa asing, serta mengembangkan jiwa kewirausahaan dan pengalaman praktik secara lebih luas.

Dengan rata-rata capaian 4,26 (85,2%), hasil ini menunjukkan bahwa program studi telah berhasil membentuk lulusan yang kompeten dan berada pada kategori *Sangat Baik*. Namun demikian, peningkatan pada beberapa indikator strategis masih diperlukan untuk mencapai kategori yang lebih unggul secara menyeluruh.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penilaian pengguna lulusan, Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak memperoleh rata-rata capaian 85,2% dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kompetensi yang kuat, baik dalam aspek integritas dan profesionalisme, keterampilan kerja, kemampuan berpikir kritis, maupun penguasaan teknologi informasi. Lulusan juga dinilai mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja dan pelayanan pastoral secara optimal.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian, terutama pada kemampuan bahasa asing, kewirausahaan, partisipasi dalam pengambilan kebijakan, serta peningkatan pengalaman kerja/praktik. Aspek-aspek ini menjadi penting untuk mendukung daya saing lulusan di tingkat nasional maupun global.

3.2. Saran

Berdasarkan hasil penilaian pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dengan rata-rata capaian sebesar 85,2% (Sangat Baik), terdapat beberapa rekomendasi tindak lanjut yang dapat dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pertama, program studi perlu mempertahankan dan memperkuat aspek kompetensi yang telah memperoleh kategori sangat baik, terutama pada kualitas pembelajaran (94%), isi mata kuliah (92%), kompetensi dosen (88%), kemampuan bekerja sama dan suasana akademik (85%), serta penguasaan teknologi informasi (83%). Upaya ini dapat dilakukan melalui penguatan nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam proses pembelajaran, integrasi pembentukan karakter dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan, serta pengembangan metode pembelajaran yang mendorong refleksi kritis, dialog akademik, dan inovasi berbasis teknologi.

Kedua, program studi perlu meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan partisipasi mahasiswa yang saat ini masih berada pada kategori baik, khususnya pada indikator kesempatan ikut menentukan kebijakan (71%). Penguatan kompetensi ini dapat dilakukan melalui peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam forum akademik, organisasi kemahasiswaan, serta pelibatan aktif dalam proses evaluasi dan pengembangan program studi, sehingga mahasiswa memiliki ruang untuk mengembangkan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemampuan pengambilan keputusan.

Ketiga, peningkatan kemampuan berbahasa asing (72%) menjadi salah satu prioritas utama pengembangan. Program studi dapat mengintegrasikan penggunaan literatur berbahasa asing dalam proses pembelajaran, menyelenggarakan pelatihan atau kursus bahasa secara intensif, serta memfasilitasi kegiatan akademik seperti seminar, diskusi ilmiah, dan publikasi yang menggunakan bahasa internasional. Upaya ini penting untuk memperluas akses mahasiswa terhadap perkembangan ilmu teologi di tingkat global.

Keempat, program studi perlu mengembangkan kompetensi kewirausahaan (73%) dan memperluas kesempatan memperoleh pengalaman kerja/praktik (81%) melalui kerja sama yang lebih luas dengan dunia kerja, lembaga gerejawi, dan institusi terkait. Program seperti magang, praktik lapangan, serta kegiatan berbasis proyek perlu ditingkatkan agar lulusan memiliki kesiapan kerja yang lebih kuat dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia profesional dan pastoral.

Kelima, hasil survei pengguna lulusan ini perlu ditindaklanjuti dalam mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui rapat evaluasi program studi dan rapat tinjauan manajemen. Dengan demikian, setiap temuan dapat ditransformasikan menjadi program pengembangan yang terencana, terukur, dan terdokumentasi dengan baik, serta menjadi dasar dalam evaluasi dan peninjauan kurikulum secara berkala.

Melalui pelaksanaan berbagai rekomendasi tersebut, diharapkan kualitas lulusan Program Studi Magister Teologi semakin meningkat, memiliki daya saing yang kuat, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam pelayanan Gereja, dunia pendidikan, dan kehidupan masyarakat.

Lampiran

1. Print Out Hasil Olah Data dari Google Form
2. Hasil Pengolahan Data Exel
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Evaluasi Survei
4. Rencana Tindak Lanjut